

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa pada dasarnya merupakan alat komunikasi antara manusia yang fungsinya dapat mempermudah untuk melakukan segala aktivitas kehidupan. Selain itu bahasa juga digunakan sebagai media dalam menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan sering dijumpai dalam bentuk karangan, ketika kita berada dalam lingkungan pembelajaran sekolah yang memang melatih serta mengharuskan siswa bisa menulis. Bahasa sendiri memiliki cabang ilmu yang dipejalari, diantaranya morfologi, fonologi, sintaksis, semantik, dan lain sebagainya.

Morfologi salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari mengenai kata atau morfem, seperti yang dikemukakan oleh Nasucha (2010:6) morfologi merupakan cabang linguistik yang menyelidiki morfem bahasa dan penggabungan morfem menjadi satuan lingual yang dikenal dengan kata polimorfemik. Morfologi itu sendiri di dalamnya mempelajari jenis kata, salah satunya kata sambung. Kata sambung sering digunakan dalam karangan atau tulisan. Karangan siswa merupakan tuangan pikiran yang diwujudkan dalam bentuk tulisan baik itu dalam bentuk deskriptif, persuasif ataupun dalam bentuk naratif.

Karangan siswa bagian bentuk nyata dari wujud bahasa lisan yang dapat dilihat atau nyata pada teks. Karangan di dalamnya tentu menggunakan kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain. Menjadikan kalimat padu dan dapat disebut dengan karangan yang utuh. Keefektivan kalimat pada paragraf diperlukan agar nantinya sebuah karangan dapat secara maksimal dapat menyalurkan pikiran penulis kepada pembacanya tanpa menimbulkan makna yang ganda. Menurut Keraf (2004:40) kalimat yang efektif mempersoalkan terbentuknya sebuah kalimat dapat mewakili secara tepat isi pikiran atau perasaan pengarang, sebuah kalimat dapat mewakilinya secara segar, dan sanggup menarik perhatian pembaca dan pendengar terhadap pokok yang dibicarakan. Kalimat yang efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca identik dengan apa yang dipikirkan pembicara atau penulis. Kalimat yang efektif menjadikan gagasan pokok selalu mendapat tekanan atau penonjolan dalam pikiran pembaca atau pendengar.

Siswa SMP banyak mengalami kesalahan dalam menulis sebuah karangan baik itu dalam bidang pemilihan kata, penyusunannya, ataupun yang lain, tanpa terkecuali kesalahan dalam menggunakan kata sambung. Hal ini wajar terjadi karena pada umumnya siswa SMP masih dalam tahap belajar. Mereka mengalami kesalahan dalam penggunaan kata sambung dapat dikarenakan memang usia mereka yang masih sangat dini karena usia SMP merupakan usia transisi dari Sekolah Dasar menuju jenjang yang lebih tinggi

nantinya yaitu ke jenjang Sekolah Lanjutan. Selain itu, dapat dikarenakan juga pengalaman menulis yang masih sangat minim. Mereka memang dilatih untuk menulis, akan tetapi tulisan mereka hanya sekedar tulisan yang diwujudkan untuk kepentingan tugas saja tanpa adanya klarifikasi pembenaran yang baku baik oleh pihak guru maupun sekolah.

SMP N 2 Gatak Sukoharjo merupakan sekolah yang cukup memadai baik dari aspek administrasi maupun dari segi yang lain. Letak SMP N 2 Gatak Sukoharjo kurang strategis letaknya, akan tetapi apabila diakses dengan kendaraan pribadi tidak begitu jauh. Sekolah ini merupakan sekolah yang disiplin dalam manajemen waktu dalam mengatur KBM. Pihak sekolah dengan seluruh jajarannya sangat kosekuen dalam mengatur waktu sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan teratur dan rapi. Siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo merupakan siswa yang tergolong heterogen baik dari segi ekonomi maupun latar belakang sosial, sehingga sekolah tersebut dapat dijadikan tempat pelaksanaan penelitian nantinya. Berdasarkan pengamatan, kemampuan siswa untuk menulis karangan masih kurang. Siswa belum terbiasa menulis karangan selain untuk memenuhi tugas dalam pembelajaran. Karangan siswa yang sudah-sudah penggunaan kata sambung masih belum efektif yang menjadikan kalimat dalam karangan tersebut juga tidak efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kata sambung pada karangan siswa. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KATA SAMBUNG PADA KARANGAN SISWA SMP N 2 GATAK SUKOHARJO”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang terkait dalam penelitian ini adalah.

1. Apa sajakah jenis penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo?
2. Bagaimana bentuk pengefektivan penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo?
3. Apa penyebab dan solusi tidak efektivnya penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, terdapat tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu.

1. Mendeskripsikan jenis penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo.
2. Menganalisis bentuk pengefektivan penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo.
3. Menggali penyebab dan solusi tidak efektivnya penggunaan kata sambung pada karangan siswa SMP N 2 Gatak Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Memberikan pengetahuan tentang ilmu bahasa Indonesia khususnya dalam bidang Morfologi mengenai kata sambung.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi sumbangan informasi bagi penulis dalam melakukan analisis karangan siswa dengan memperhatikan kata sambung secara tepat.
- b. Sebagai koreksi guru dalam meningkatkan pembelajaran.
- c. Memberi informasi mengenai kata sambung yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

E. Daftar Istilah

1. Efektivitas

Danhar (2009) berpendapat efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas dalam hal ini berhubungan dengan penggunaan kata sambung semakin tepat penggunaannya maka akan semakin baik atau semakin efektif.

2. Kata sambung

Kata sambung atau *conjunction* ialah kata yang menghubungkan kata dengan kata yang lain, menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat yang lain atau menghubungkan kalimat dengan kalimat yang lain (Nasucha, 2009:237). Kata sambung di sini digunakan sebagai jembatan antar kata antar bagian kata atau antar kalimat, sehingga kalimat tersebut tidak rancu.

3. Karangan

Karangan dapat pula kita sebut wacana menurut Tarigan (dalam Mulyana, 2005:06) wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Pada penelitian ini wacana atau karangan yang dimaksud yaitu karangan yang dibuat oleh siswa.